

Penguatan Ekonomi dan Digitalisasi Desa melalui Progam Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kertowono

Ayu Nareswari¹, Heni², Moh Irfannun Nafik³, Eren Christy Widiyanti⁴, Muhammad Hilmi Fauzi Rahman⁵

Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia^{1,2,3,4,5}

ABSTRAK

Desa Kertowono memiliki potensi ekonomi lokal yang cukup besar, terutama pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Namun, potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal karena masih terdapat keterbatasan dalam pemasaran, branding, dan literasi digital. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam mendukung penguatan ekonomi masyarakat dan digitalisasi desa. Metode pelaksanaan dilakukan melalui pendampingan dan pelatihan pengembangan kemasan serta promosi digital bagi pelaku UMKM, penyelenggaraan Bazar UMKM, optimalisasi website desa sebagai media informasi dan promosi, serta edukasi menabung dan kewirausahaan bagi siswa sekolah dasar. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa Bazar UMKM mendapat respons positif dari masyarakat dan pemerintah desa serta mampu memperkenalkan berbagai produk lokal. Optimalisasi website desa turut mendukung penyebaran informasi, transparansi pemerintahan, dan promosi potensi Desa Kertowono sebagai bagian dari konsep Smart Village. Selain itu, kegiatan edukasi di sekolah dasar memberikan pemahaman awal kepada siswa mengenai pentingnya menabung dan berwirausaha melalui metode belajar sambil berkarya. Secara keseluruhan, program KKN menunjukkan bahwa integrasi pemberdayaan ekonomi, digitalisasi desa, dan pengembangan sumber daya manusia sejak dini dapat mendukung terciptanya pembangunan desa yang lebih mandiri dan berkelanjutan.

Kata Kunci: KKN, Pemberdayaan Ekonomi, Digitalisasi Desa, UMKM, Kewirausahaan

Corresponding Author:

Ayu Nareswari
(ayunares2411@gmail.com)

Received: July 25, 2026

Revised: August 10, 2026

Accepted: August 15, 2026

Published: Sept 01, 2026



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

1. PENDAHULUAN

Pembangunan desa merupakan salah satu fokus utama dalam agenda pembangunan nasional, mengingat sebagian besar wilayah Indonesia terdiri atas kawasan pedesaan dengan potensi sumber daya yang beragam namun belum tergarap secara maksimal. Salah satu tantangan utama yang dihadapi desa-desa di Indonesia, termasuk Desa Kertowono, adalah minimnya akses pemasaran, keterbatasan kemampuan branding produk, serta rendahnya literasi digital masyarakat dalam mengelola usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Padahal, UMKM memiliki peran strategis sebagai penggerak roda perekonomian

desa apabila dikelola dengan pendekatan yang tepat (Kementerian Koperasi dan UKM, 2023).

Di sisi lain, era digital menuntut pemerintah desa untuk turut bertransformasi dalam tata kelola pemerintahan yang lebih transparan dan akuntabel. Kehadiran website desa menjadi salah satu instrumen penting dalam mewujudkan pemerintahan desa yang modern, sekaligus menjadi etalase digital untuk memperkenalkan potensi lokal desa kepada khalayak yang lebih luas (Prasojo Ashar Nur Darmawan, Millatus Sholihah, 2023). Namun demikian, pemanfaatan website desa secara optimal masih memerlukan pendampingan, khususnya dari kalangan akademisi dan mahasiswa yang memiliki kapasitas di bidang teknologi informasi.

Selain aspek ekonomi dan digitalisasi, penguatan sumber daya manusia sejak usia dini juga menjadi faktor penting dalam menopang keberlanjutan pembangunan desa jangka panjang. Penanaman nilai-nilai menabung dan kewirausahaan sejak bangku sekolah dasar diyakini dapat membentuk kebiasaan hemat serta menumbuhkan jiwa kreatif dan mandiri pada generasi muda desa (Nadya Salsabilla 'Aqifah et al., 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penulisan artikel ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan tiga program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Kertowono, yaitu: (1) Pelatihan Pengembangan Potensi Ekonomi Kreatif Desa (2) penguatan ekonomi masyarakat melalui pendampingan UMKM dan penyelenggaraan bazar; (3) digitalisasi desa melalui optimalisasi website desa; dan (4) penguatan sumber daya manusia melalui edukasi menabung dan kewirausahaan bagi siswa sekolah dasar, sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi pada dharma pengabdian kepada masyarakat.

2. METODE

Kegiatan ini disusun menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif berbasis pengalaman lapangan (field report) selama pelaksanaan program KKN di Desa Kertowono. Data diperoleh melalui observasi langsung, dokumentasi kegiatan, dan wawancara informal dengan koordinator desa, kepala desa, serta pelaku UMKM setempat. Sasaran (subjek) program terdiri atas pelaku UMKM Desa Kertowono, perangkat serta pemerintah desa, dan siswa sekolah dasar dari empat sekolah di wilayah Kertowono.

Pelaksanaan program dilakukan melalui tiga tahapan utama. Pertama, pemberdayaan ekonomi UMKM, diawali dengan observasi dan pemetaan pelaku usaha untuk mengidentifikasi produk unggulan dan kendala pemasaran, dilanjutkan dengan pendampingan packaging dan promosi digital, serta diakhiri dengan penyelenggaraan Bazar UMKM 2026 pada 22 Agustus 2026 di Lapangan Desa Kertowono. Kedua, digitalisasi desa, dilakukan melalui pendampingan pengelolaan dan optimalisasi website desa sebagai media transparansi anggaran, layanan e-government, dan promosi potensi lokal. Ketiga, edukasi menabung dan kewirausahaan, dilaksanakan pada 11-13 Agustus 2026 di SDN 01, 03, 04, dan 06 Kertowono dengan pendekatan belajar sambil berkarya (learning by doing): siswa kelas 1-3 memperoleh materi "Belajar Menabung Itu Seru" dengan praktik karya tempel dari bungkus jajanan bekas, sedangkan siswa kelas 4-6 memperoleh materi "Kewirausahaan Sejak Dini" dengan praktik pembuatan gantungan kunci dari tutup botol bekas. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan mengelompokkan temuan lapangan ke dalam tiga tema utama sesuai program kerja, kemudian dibahas dengan mengaitkannya pada konsep pemberdayaan ekonomi masyarakat, digitalisasi atau smart village, dan literasi keuangan anak usia dini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum, pelaksanaan program kerja KKN Desa Kertowono dapat dirangkum pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Ringkasan Program Kerja KKN Desa Kertowono

Program	Tanggal	Lokasi	Sasaran
Pelatihan Pengembangan Potensi Ekonomi Kreatif Desa	10 Agustus 2026	Kantor Desa Kertowono	Pelaku UMKM, masyarakat desa, ibu ibu PKK desa
Bazar UMKM 2026	22 Agustus 2026	Lapangan Desa Kertowono	Pelaku UMKM dan masyarakat desa
Digitalisasi website desa	31 Agustus 2026	Kantor Desa Kertowono	Pemerintah desa dan masyarakat umum
Edukasi menabung dan kewirausahaan	11-13 Agustus 2026	SDN 01, 03, 04, 06 Kertowono	Siswa dan siswi

Sumber: Dokumentasi Tim KKN Desa Kertowono, 2026.

A. Pelatihan Pengembangan Potensi Ekonomi Kreatif Desa

Kegiatan Pelatihan Pengembangan Potensi Ekonomi Kreatif Desa dilaksanakan pada 10 Agustus 2026 di Kantor Desa Kertowono dengan peserta yang terdiri dari pelaku UMKM, masyarakat desa, dan ibu-ibu PKK. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengembangkan potensi desa menjadi peluang usaha yang bernilai ekonomi. Materi pelatihan mencakup pengembangan kreativitas dan inovasi produk, peningkatan kualitas kemasan, branding, serta strategi pemasaran melalui media digital. Kegiatan berlangsung secara interaktif melalui penyampaian materi dan diskusi bersama peserta. Melalui kegiatan ini, masyarakat diharapkan mampu mengembangkan produk lokal secara lebih kreatif, meningkatkan daya saing, serta membuka peluang peningkatan pendapatan dan perekonomian Desa Kertowono.

B. Bazar UMKM 2026 sebagai Puncak Program Penguatan Ekonomi

Bazar UMKM 2026 diselenggarakan pada Sabtu, 22 Agustus 2026, bertempat di Lapangan Desa Kertowono, sebagai puncak dari rangkaian program pemberdayaan ekonomi warga. Kegiatan ini menghadirkan puluhan stan yang memamerkan produk unggulan warga, seperti olahan teh, olahan kopi lokal, dan camilan tradisional khas Kertowono. Koordinator Desa KKN Kertowono, Moh. Irfannun Nafik, menyampaikan bahwa potensi produk lokal Kertowono sangat besar, namun sebagian besar pelaku usaha masih terkendala pada aspek jaringan pemasaran dan branding, sehingga bazar dihadirkan sebagai panggung sekaligus dorongan agar UMKM lebih percaya diri menembus pasar yang lebih luas. Temuan ini sejalan dengan data nasional yang menunjukkan bahwa mayoritas UMKM di Indonesia masih menghadapi kendala pada adopsi digital dan perluasan pasar (Kementerian Koperasi dan UKM, 2023).

Kepala Desa Kertowono turut memberikan apresiasi terhadap inisiatif mahasiswa KKN dan menilai bahwa program ini memberikan dampak nyata dalam menghidupkan aktivitas perekonomian warga. Suasana kegiatan juga diramaikan dengan pentas seni siswa-siswi SDN Kertowono 3, penampilan seni mahasiswa KKN, serta sesi karaoke bersama pelaku UMKM. Pendekatan pemberdayaan ekonomi yang dipadukan dengan unsur hiburan dan kebersamaan terbukti meningkatkan partisipasi dan antusiasme masyarakat.

C. Digitalisasi Desa melalui Optimalisasi Website Desa

Website desa berfungsi sebagai panggung digital resmi milik pemerintah desa yang menjadi wujud modernisasi tata kelola pemerintahan di era informasi. Platform ini berperan sebagai pusat transparansi publik, di mana masyarakat dapat mengakses informasi mengenai anggaran belanja desa, program pembangunan, hingga berita kegiatan harian secara terbuka dan akuntabel, sejalan dengan temuan Nurul, (2025) bahwa transparansi APBDes berbasis website merupakan salah satu wujud good governance di tingkat desa.

Selain fungsi transparansi, website desa juga bertransformasi menjadi portal layanan publik modern melalui fitur e-government yang memungkinkan berbagai urusan administrasi dilakukan lebih cepat dan praktis tanpa terbatas jarak, sekaligus menjaga keterikatan warga yang sedang berada di perantauan dengan desa asalnya (Prasojo Ashar Nur Darmawan, Millatus Sholihah, 2023).

Website desa juga berperan sebagai etalase digital yang memajang potensi lokal desa, meliputi sektor pariwisata, produk UMKM, komoditas pertanian, dan kekayaan budaya, ke tingkat yang lebih luas. Optimalisasi website desa dalam program KKN ini menjadi fondasi menuju terwujudnya gagasan Smart Village sebagaimana diatur dalam Kepmendes PDTT Nomor 55 Tahun 2024 tentang Panduan Umum Pengembangan Desa Cerdas, yaitu desa yang mandiri, berdaya saing, dan sejahtera melalui pemanfaatan teknologi informasi.

D. Edukasi Menabung dan Kewirausahaan Sejak Dini bagi Siswa Sekolah Dasar

Program bimbingan belajar dilaksanakan pada 11-13 Agustus 2026 di SDN 01, 03, 04, dan 06 Kertowono. Pada kelas 1-3, siswa diperkenalkan dengan tema "Belajar Menabung Itu Seru", mencakup pentingnya menabung sejak usia dini, cara sederhana mengelola uang saku, serta perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, yang dikemas melalui aktivitas kreatif pembuatan karya tempel dari bungkus jajanan bekas. Pendekatan ini sejalan dengan temuan Nadya Salsabilla 'Aqifah et al., (2023) bahwa penanaman literasi keuangan pada anak sejak dini lebih efektif dilakukan melalui media yang konkret dan menyenangkan.

Siswa kelas 4-6 memperoleh materi "Kewirausahaan Sejak Dini: Menjadi Entrepreneur Kecil" yang memperkenalkan konsep dasar kewirausahaan seperti keberanian mencoba, berpikir kreatif, mandiri, dan kemampuan melihat peluang dari benda-benda di lingkungan sekitar, dipraktikkan melalui pembuatan gantungan kunci dari tutup botol bekas. Antusiasme siswa terlihat tinggi selama mengikuti kegiatan, khususnya pada saat mereka membuat karya secara langsung, menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis praktik (learning by doing) lebih efektif mendorong partisipasi aktif siswa dibandingkan metode ceramah semata, sejalan dengan rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan (2019) mengenai pentingnya edukasi literasi keuangan yang bersifat interaktif bagi anak usia sekolah

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kertowono menunjukkan bahwa penguatan ekonomi desa dapat dicapai secara efektif melalui pendekatan yang terintegrasi antara pemberdayaan UMKM, digitalisasi tata kelola pemerintahan, dan penguatan sumber daya manusia sejak usia dini. Bazar UMKM 2026 berhasil menjadi wadah promosi produk lokal sekaligus mempererat hubungan antara mahasiswa, pelaku usaha, dan masyarakat desa. Optimalisasi website desa berkontribusi terhadap peningkatan transparansi, efisiensi layanan publik, dan promosi potensi lokal, sejalan dengan visi Smart Village. Program edukasi menabung dan kewirausahaan bagi siswa sekolah dasar terbukti efektif menanamkan nilai hemat dan jiwa kewirausahaan sejak dini melalui pendekatan belajar sambil berkarya. Penelitian atau pengabdian lanjutan disarankan untuk mengukur dampak program secara kuantitatif, misalnya melalui survei

omzet UMKM pasca-bazar atau tingkat kunjungan website desa, guna memperkuat evaluasi keberlanjutan program.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqifah, N. S., Khoiriyah, M., Apriliani, S. E., Adinugraha, H. H., & Gunawan, A. (2023). Sosialisasi pengelolaan keuangan sejak dini di SDN 02 Kayugeritan. *ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 95-105. <https://doi.org/10.58355/engagement.v2i2.28>
- Darmawan, P. A. N., Sholihah, M., & N. M. I. (2023). Transformasi tata kelola pemerintahan desa menuju smart village melalui digitalisasi layanan administrasi. *Journal Article*, 12(2), 45-60.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia. (2024). Keputusan Menteri Desa PDTT Nomor 55 Tahun 2024 tentang Panduan Umum Pengembangan Desa Cerdas. <https://jdih.kemendesa.go.id/web/regulations/read/panduan-umum-pengembangan-desa-cerdas-55-2024>
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2023). Data dan statistik usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) tahun 2023. <https://kemenkopukm.go.id>
- Nurul, F. K. (2025). Akuntabilitas tata kelola dan Sustainable Development Goals (SDGs) terhadap pertumbuhan ekonomi dalam pengelolaan dana desa menurut perspektif ekonomi Islam (Studi pada Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). Survei nasional literasi dan inklusi keuangan. OJK.
- Rachmawati, L., Salim, H. A., Hamid, I., Sholihin, M. R., & Untari, D. (2025). Pemberdayaan Karang Taruna Amoeba menjadi young entrepreneur: Program pelatihan dan pendampingan kewirausahaan berbasis potensi lokal. *RECORD: Journal of Loyalty and Community Development*, 2(3), 127-132.
- Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38582/uu-no-6-tahun-2014>
- Sholihin, M. R. (2019). Pendampingan pengembangan UMKM dan sosialisasi nabung saham di Desa Pandansari Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang. *Empowerment Society*, 2(1), 43-48.
- Sholihin, M. R. (2022). Financial report as a media of financial information on Kopi Juara Lumajang. In *Progress Conference* (Vol. 5, No. 2, pp. 372-376).
- Sholihin, M. R., Arianto, W., & Khasanah, D. F. (2018). Keunggulan sosial media dalam perkembangan ekonomi kreatif era digital di Indonesia. *Prosiding Ekonomi Kreatif di Era Digital*, 1(1).